

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT
LAMPU HIAS KRISTAL MELALUI MODEL
DIRECT INTRUCTION BAGI ANAK
TUNAGRAHITA RINGAN
(*Penelitian Tindakan Kelas* di SLB Negeri 1 Padang)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
SEISMIKHA DATRYLIANA
NIM.19003161

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT LAMPU HIAS
KRISTAL MELALUI MEDIA *DIRECT INSTRUCTION* BAGI
ANAK TUNAGRAHITA RINGAN
(*Penelitian Tindakan Kelas* di SLB Negeri 1 Padang)**

Nama : Seismikha Datryliana
NIM/ BP : 19003161 / 2019
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2023

Disetujui Oleh
Pembimbing Skripsi



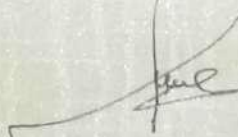
Dr. Nurhastuti, M.Pd
NIP. 196811251997022001

Mahasiswa



Seismikha Datryliana
NIM. 19003128

Diketahui
a.n Kepala Departemen
Sekretaris Departemen




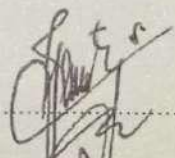
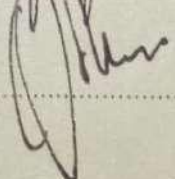
Drs. Ardisal, M.Pd
NIP. 196101061987101001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Keterampilan Membuat Lampu Hias
Kristal Melalui Model *Direct Instruction* Bagi Anak
Tunagrahita Ringan (*Penelitian Tindakan Kelas* di SLB
Negeri 1 Padang)
Nama : Seismikha Datryliana
NIM : 19003161
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Nurhastuti, M.Pd.	1. 
2. Anggota	: Dra. Zulmiyetri, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Johandri Taufan, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Seismikha Datryliana
NIM/BP : 19003161/2019
Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Keterampilan Membuat Lampu Hias Kristal
Melalui Model *Direct Instruction* Bagi Anak Tunagrahita
Ringan (Penelitian Tindakan Kelas di SLB Negeri 1 Padang)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2023

Saya yang Menyatakan,



Seismikha Datryliana
NIM/BP. 19003161/2019

ABSTRACT

Seismikha Datryliana. 2023. *Improving the Skills of Making Crystal Decorative Lamps Through the Direct Instruction Model for Mild Mentally Disabled Children at SLB Negeri 1 Padang. Thesis. Faculty of Science Education. Padang State University.*

This research was motivated by problems faced in the field, where two mildly mentally retarded children at SLB Negeri 1 Padang experienced difficulty in learning the skills needed to make crystal lamps. decorate. Based on the researchers' observations, two mild mentally retarded children had lower KKM scores on the skill of making crystal chandeliers. This is due to a lack of direct guidance from the teacher, and children seem to have difficulty in the making process. To overcome this problem, researchers hope to improve children's ability to make decorative crystal lamps through a direct instructions model.

The type of research used is classroom action research to improve the learn process carried in collaboration with the teacher, so that the actions given to children also achieve better results. This research consists of II (two) cycles. Eac cycles consists of four face to face meetins and each lesson is assessed. Each completion cycle consists of several stages, namely planning, implementing actions, observing and reflecting. Data collection techniques used are observation, documentation, and tests.

The results of the research are is described as form of narratives and also graphics starting from the beginnings of the process untill the results improve the learning of the skills of making crystal decorative lights. This is seen in the increase at ability in each cycle, with data showing the initial measurement of children's ability to make crystal decorative lamps on 58 indicators, namely the value of children with the initials PJ of 46.55% and SM of 41.37%. In Cycle I, children with the initials PJ scored 68.89% and SM scored 61.20%. Whereas in Cycle II the children with the initials PJ scored 96.55% and SM 93.96%. Baseds on the results of obtaineds, it can be a concluded that the implementation of making crystal decorative lamps through the direct instruction model for mild mentally retarded children can be increased.

Keywords: *Crystal Decorative Lamp, Direct Instruction, Mild Mentaly Disabled.*

ABSTRAK

Seismikha Datryliana. 2023. Meningkatkan Keterampilan Membuat Lampu Hias Kristal Melalui Model Direct Instruction Pada Anak Tunagrahita Ringan Di SLB Negeri 1 Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang dihadapi di lapangan, dimana ada dua orang anak tunagrahita ringan di SLB Negeri 1 Padang mengalami kesulitan dalam mempelajari keterampilan yang dibutuhkan untuk membuat lampu kristal. menghias. Berdasarkan pengamatan peneliti, dua anak tunagrahita ringan memiliki skor yang lebih rendah KKM pada keterampilan membuat lampu hias kristal. Hal ini disebabkan kurangnya bimbingan secara langsung dari guru, dan anak terlihat kesulitan dalam proses pembuatannya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti berharap dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membuat lampu kristal hias melalui model direct instructions.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan bekerjasama dengan guru, agar tindakan yang diberikan kepada anak juga tercapai dengan hasil yang lebih baik. Penelitian ini terdiri dari II (dua) siklus. Setiap siklus terdiri dari empat kali pertemuan tatap muka dan setiap pembelajaran dilakukan penilaian. Setiap siklus penyelesaian terdiri dari beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, dokumentasi, dan tes.

Hasil penelitian dijabarkan dalam bentuk narasi dan juga grafik yang dimulai dari awal proses hingga hasilnya meningkatkan pembelajaran keterampilan membuat lampu hias kristal. Hal ini terlihat dari adanya kenaikan kemampuan pada setiap siklusnya, dengan ditunjukkan data pengukuran awal kemampuan anak membuat lampu hias kristal pada 58 indikator yaitu nilai anak yang berinisial PJ sebesar 46,55% dan SM sebesar 41,37%. Pada Siklus I, anak yang berinisial PJ mendapatkan nilai 68,89% dan SM mendapatkan nilai 61,20%. Sedangkan pada Siklus II anak yang berinisial PJ mendapatkan nilai 96,55% dan SM 93,96%. Berdasarkan hasil yang dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan membuat lampu hias kristal melalui model direct instruction pada anak tunagrahita ringan dapat meningkat.

Kata-kata kunci: Lampu Hias Kristal, *Direct Instruction*, Tunagrahita ringan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'amin, Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada nabi besar Muhamad Shallallahu 'alaihi wa Sallam, yang telah mengubah kehidupan umatnya kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Meningkatkan Keterampilan Membuat Lampu Hias Kristal Melalui Model *Direct Intruction* Bagi Anak Tunagrahita Ringan. (Penelitian Tindakan Kelas di SLB Negeri 1 Padang)"

Pelaksanaan penelitian ini peneliti rumuskan dalam penelitian skripsi yang terdiri dari lima bab yaitu : bab I berupa pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II berupa kajian pustaka terdiri dari hakikat keterampilan membuat lampu hias kristal, hakikat anak tunagrahita, hakikat model *direct instruction*, penelitian relevan dan kerangka konseptual. Bab III metode penelitian terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, *setting* penelitian, subjek penelitian, prosedur pelaksanaan penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Bab IV berisi tentang kondisi awal, siklus I, siklus II, pembahasan dan keterbatasan penelitian. Bab V berupa simpulan dan saran.

Penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini sehingga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak .

Dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini penulis mendapat banyak bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Padang, Agustus 2023

Seismikha Datryliana

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, segala usaha dan upaya telah dilakukan oleh penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi ini dengan semaksimal mungkin. Namun, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Akan tetapi, penulis tidak pernah menyerah karena penulis yakin ada Allah SWT yang senantiasa mengirimkan bantuan-Nya dan dukungan dari segala pihak.

Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini kepada :

1. Allah *Subhanahu WaT a'ala* atas segala penyertaan-Nya kepada saya dari awal masa perkuliahan hingga kini saya dapat menyelesaikan masa perkuliahansaya dan telah memberikan banyak sekali kenikmatan yang tidak bisa dihitung satu persatu.
2. Cinta pertama saya Ayahanda Amirdat dan pintu surga saya Ibunda Zulfitri. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ayah dan Ibu yang telah membesarkan, mendidik, memberikan motivasi, nasehat, cinta, kasih sayang serta doa yang tak pernah terputus tentu takkan bisa saya balas.

Terimakasih telah menjadi orang tua terbaik, saya bersyukur sekali terlahir menjadi anak ayah dan ibu. Mungkin kalau bukan pengorbanan ayah dan ibu saya tidak mungkin sampai di titik ini. Alhamdulillah kini saya bisa berada di tahap ini, menyelesaikan skripsi yang saya persembahkan untuk kalian, mudah-mudahan ini bisa membuat ayah dan ibu bahagia dan bangga terhadap saya. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, dan melimpahkan rahmatnya kepada ayah dan ibu hingga bisa melihat sukses, aamiin.

3. Adikku M. Padhiansyah Dafitra, terimakasih sudah menjadi adik yang baik, nurut sama kakak, menjadi teman berantem dan kadang sangat menyebalkan. Terimakasih juga atas pengertian, semangat, doa dan cinta yang adek berikan selama ini, maaf kalo kakak belum bisa menjadi sosok kakak yang bisa diandalkan. Semangat juga buat adek menuntut ilmunya, dan semoga dilancarkan oleh Allah. Mari sama-sama kita bahagiakan Ayah dan Ibu dengan pencapaian kita.
4. Kepada Ibu Dr. Nurhastuti, S.Pd, M.Pd selaku ketua jurusan dan bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah banyak memberikan bantuan dan kemudahan dalam penulisan skripsi ini. Semoga ibu dan bapak diberikan rahmat kesehatan selalu oleh Allah Subhanahuwata'ala.
5. Kepada Ibu Dra. Kasiyati, M.Pd dan Ibu Dr. Nurhastuti, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing akademik, yang telah membantu dan mengarahkan saya sejak awal dalam menyelesaikan skripsi ini, bersedia meluangkan

waktu Ibu untuk saya, memberikan ilmu, motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Kepada Ibu Dra. Zulmiyetri, M.Pd dan Bapak Johandri Taufan, M.Pd selaku dosen penguji, yang telah membantu memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Terimakasih saya ucapkan kepada Bapak/Ibu dosen PLB, atas semua ilmu, pengalaman, motivasi dan bimbingan yang telah diberikan Bapak/Ibu berikan kepada saya, semoga Ilmunya bermanfaat bagi saya.
8. Terimakasih juga saya ucapkan kepada seluruh staff tata usaha di Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang selalu setia melayani dan memberikan bantuannya selama ini dalam mengurus keadministrasian di kampus.
9. Bapak Mul Mulyadi, S.Pd sebagai Kepala sekolah SLB N 1 Padang, Ibu Linda Herlina, S.Pd sebagai guru kelas keterampilan, dan seluruh pegawai/staf pengajar, dan tata usaha SLB N 1 Padang yang telah memberikan izin dan waktu kepada saya untuk melakukan penelitian, sehingga saya bisa menyelesaikan penelitian ini. Tak lupa pula saya ucapkan terimakasih kepada anak-anak atas partisipasi dan semoga ilmu yang saya berikan bisa bermanfaat.
10. Kakak Wike, kak Fitri R, kak Dinda dan bang Yandi sebagai kakak dan Abang saya selama di Padang, yang selalu mendengar keluh kesah

curhatan perskripsian, yang selalu cerewet agar saya tidak lalai dalam mengerjakan skripsi, yang selalu mau di ganggu dengan banyaknya pertanyaan dari saya, yang selalu memberikan suport dan motivasi agar saya cepat selesai mengerjakan skripsi. Terimakasih untuk ilmu, serta pengalaman yang Kakak dan Abang berikan. Semoga kebaikan Kakak dan Abang dibalas oleh Allah, Aamiin.

11. Untuk sahabat saya “Ciwi-Ciwi Grup” Cindy, Citra, Gina, feby, Nanda, Ratih dan Mayang. Terimakasih saya ucapkan telah menjadi sahabat dan keluarga dalam suka maupun duka dari awal perkuliahan sampai saat ini dan InsyaAllah hingga jannah, aamiin. Terimakasih atas segala canda, tawa, yang selalu memberikan semangat kepada saya, yang selalu mengingatkan saya bahwa saya pasti bisa melewati ini semua, tempat saya berkeluh kesah dan tangisan haru serta bahagia yang telah dibagi selama empat tahun ini. Pokoknya terimakasih banyak telah mewarnai hari-hari perkuliahan saya, semoga segala urusan sahabat-sahabat selalu diberikan kemudahan oleh Allah SWT, sayang kalian, semangat skripsian ya, see u on top.

12. Untuk sahabat saya “Absurd Grup” Nining, Delita, Febby, Louzan, dan Yatik. Terimakasih telah menjadi teman, sahabat dari zaman SMA sampai sekarang hingga jannah InsyaAllah, begitu banyak hal yang telah dilalui selama ini. Terima kasih dukungan yang telah diberikan selama ini. Teruntuk Nining dan Delita, terimakasih banyak sekali sudah menjadi teman yang sabar, teman yang mau direpotkan dari awal perkuliahan

sampai saat ini, yang selalu mengangkat telepon saya, menjadi tempat cerita, curhat, keluh kesah, memberi masukan dan saran kepada saya. Pokoknya terimakasih banyak, semoga segala urusan sahabat-sahabat selalu diberikan kemudahan oleh Allah SWT, sayang kalian.

13. Untuk teman-teman ku “Si Paling PPL Grub” Aldy, Annisa, Anggun, Ratih, Cindy, dan Ghina. Terimakasih atas semua bantuannya sewaktu PPL dan selalu memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini. Terimakasih ya, *seeu next time*.
14. Teman-teman angkatan 2019 Terimakasih banyak untuk semua, terimakasih untuk setiap kenangan perjalanan yang teman-teman berikan baik itu berupa bantuan maupun kesempatan untuk duduk bersama dan saling membagi cerita satu sama lain. Semoga teman-teman dimanapun berada dilancarkan segala urusannya oleh Allah SWT.
15. Untuk adik-adik BP 2020, 2021, 2022, 2023 dst tetap semangat menjalani perkuliahan sampai selesai nantinya.
16. Terima kasih untuk diri sendiri yang begitu luar biasa karena sudah sampai pada titik ini, skripsi ini menjadi salah satu pembuktian terhadap diri sendiri bahwa saya mampu menyelesaikannya dengan ‘baik’.
17. Dan yang terakhir, Buat jodoh saya kelak, kamu adalah salah satu alasan saya menyelesaikan skripsi ini, meskipun saat ini saya tidak tau keberadaanmu entah di bumi bagian mana dan menggengam tangan siapa. Seperti halnya kata Bj Habibie “Kalau memang dia dilahirkan untuk saya, kamu jungkir balik pun saya yang dapat”.

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan dan Pemecahan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Hakikat Keterampilan Membuat Lampu Hias Kristal.....	10
B. Hakikat Anak Tunagrahita Ringan.....	27
C. Hakikat Model <i>Direct Instruction</i> dalam Keterampilan Bagi Anak Tunagrahita Ringan.....	33
D. Penelitian Relevan.....	39
E. Kerangka Konseptual.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	43
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	46
C. Subjek Penelitian.....	46
D. Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	52
F. Teknik Analisa Data.....	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Kondisi Awal	56
B. Pelaksanaan Siklus I	58
C. Pelaksanaan Siklus II.....	65
D. Pembahasan Antar Siklus	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran	106
DAFTAR RUJUKAN	106
LAMPIRAN	109

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Lampu Hias Meja	13
Gambar 2.2 Lampu Hias Dinding	13
Gambar 2.3 Lampu Hias Gantung	14
Gambar 2.4 Lampu Hias Tanam	14
Gambar 2.5 Lampu Hias Berdiri	15
Gambar 2.6 Lampu Hias Langit-Langit	15
Gambar 2.7 Solder	16
Gambar 2.8 Gergaji Besi	16
Gambar 2.9 Tang	17
Gambar 2.10 Penggaris	17
Gambar 2.11 Spidol	17
Gambar 2.12 Pipa Paralon PVC 3 inch	18
Gambar 2.13 Pipa Paralon ½ inch	18
Gambar 2.14 Kawat Tangkai	19
Gambar 2.15 Sarung Tangan	19
Gambar 2.16 Lem Cina	19
Gambar 2.17 Cat PiloX	20
Gambar 2.18 Lampu	20
Gambar 2.19 Fitting Lampu	20
Gambar 2.20 Kabel Lampu	21
Gambar 2.21 Akrilik Lingkaran Pipih	21
Gambar 2.22 Akrilik Kristal	21
Gambar 2.23 Ring O	22
Gambar 2.24 Kerangka Berpikir	42
Gambar 3.1 Prosedur Pelaksanaan	47
Gambar 4.1 Diagram Kemampuan Awal Anak	58
Gambar 4.2 Diagram Siklus I	72
Gambar 4.3 Diagram Siklus II	91
Gambar 4.4 Diagram Rekapitulasi Siklus II	94

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Kemampuan Awal dan Siklus I	71
Tabel 4.2 Setelah Siklus I.....	74
Tabel 4.3 Setelah Siklus II	90
Tabel 4.4 Kemampuan Awal, Siklus I dan Siklus II.....	94

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kemampuan Awal Siswa.....	109
Lampiran 2. Kisi-Kisi Penelitian.....	124
Lampiran 3. Lembar Instrumen Penelitian.....	129
Lampiran 4. Instrumen Penelitian Siklus I Pertemuan 1.....	137
Lampiran 5. Instrumen Penelitian Siklus I Pertemuan 2.....	145
Lampiran 6. Instrumen Penelitian Siklus I Pertemuan 3.....	153
Lampiran 7. Instrumen Penelitian Siklus I Pertemuan 4.....	161
Lampiran 8. Instrumen Penelitian Siklus II Pertemuan 1	169
Lampiran 9. Instrumen Penelitian Siklus II Pertemuan 2	176
Lampiran 10. Instrumen Penelitian Siklus II Pertemuan 3	183
Lampiran 11. Instrumen Penelitian Siklus II Pertemuan 4	190
Lampiran 12. Alur Tujuan Pembelajaran.....	197
Lampiran 13. Modul Ajar	202
Lampiran 14. Dokumentasi.....	220
Lampiran 15. Dokumentasi Pelaksanaan Siklus I dan II	221

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hak yang dimiliki oleh setiap manusia dan dijadikan sebagai landasan dari setiap bangsa untuk mengembangkan potensi dari setiap insan. Pendidikan sendiri sudah menjadi hal yang diprioritaskan disetiap Negara, termasuk Indonesia. Pendidikan penting untuk perkembangan dan kemajuan suatu negara, sistem pendidikan yang baik dimiliki oleh negara yang maju. Dalam pelaksanaannya pendidikan tidak hanya diberikan kepada anak-anak normal saja, tetapi juga diberikan untuk anak berkebutuhan khusus. Pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus saat ini sudah mendapat perhatian dari pemerintah, dilihat dari banyaknya sekolah luar biasa (SLB) yang bertujuan untuk memberikan pendidikan yang layak bagi anak berkebutuhan khusus.

Anak Berkebutuhan Khusus adalah anak yang dalam proses pertumbuhan atau perkembangannya mengalami kelainan atau penyimpangan. Baik secara fisik, mental-intelektual, sosial dan emosionalnya yang berpengaruh pada proses pertumbuhan dan perkembangannya dibandingkan dengan anak-anak lain seusianya. Salah satu jenis anak berkebutuhan khusus adalah anak tunagrahita. Tunagrahita adalah anak yang memiliki kelainan pada mental maupun tingkah lakunya, yang disebabkan oleh intelegensi yang rendah sehingga kecerdasan anak

terganggu, tunagrahita diklasifikasikan menjadi beberapa jenis, salah satunya tunagrahita ringan.

Anak dengan tunagrahita ringan mempunyai adaptasi sosial dan kecerdasan terhambat, namun memiliki kemampuan berkembang pada bidang pelajaran akademik (kognitif), penyesuaian sosial serta kemampuan bekerja (Rahayu & Nurhastuti, 2022). Anak tunagrahita ringan memiliki karakteristik yaitu mereka yang mampu didik memiliki keterbatasan dalam mengikuti pembelajaran disekolah reguler. Namun karena keterbatasan tersebut mereka masih memiliki potensi untuk dikembangkan dalam bidang seperti mengurus diri sendiri, dan dalam bidang keterampilan.

Keterampilan merupakan upaya untuk meningkatkan potensi diri melalui pendidikan, pelatihan, atau berbagai pengalaman. Keterampilan ini sangat penting diajarkan dalam mengajar anak tunagrahita, keterampilan yang diajarkan untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki mereka meskipun memiliki keterbatasan. Selain itu, dengan bantuan keterampilan vokasional, anak dapat membangun keterampilan lunak (soft skill), keterampilan kerasnya (hard skill) dan siap memasuki kehidupan masyarakat atau dunia kerja. Sehingga tujuan utama dari keterampilan vokasional, yaitu memaksimalkan kesempatan anak untuk bersaing dan memasuki dunia kerja atau masyarakat, meskipun dengan keterbatasan.

Dalam (Kurnia & Martias, 2020) dijelaskan bahwa melalui pembelajaran keterampilan vokasional anak tunagrahita dapat

mengapresiasi dirinya di tengah-tengah masyarakat. Dengan keterampilan yang telah di dapatkannya di sekolah dan juga membantu anak untuk hidup mandiri. Apabila tercapai hasil yang baik, maka dapat dijadikan sebagai salah satu penghasilan untuk kelangsungan hidup selanjutnya, dan anakdapat diajarkan ketrampilan dengan alat dan bahan yang sederhana, dengan bahan yang mudah didapat dan diperoleh sendiri dalam pembuatannya.

Ada beberapa jenis pembelajaran keterampilan vokasional yang diajarkan, salah satunya adalah keterampilan membuat lampu hias kristal. Lampu hias merupakan jenis lampu dengan bentuk dan desain yang berbeda-beda, unik dan menarik, lampu hias menjadi daya tarik tersendiri untuk di beberapa ruangan, seperti ruang tamu. Karena dekorasi lampu yang dihasilkan dapat mengubah suasana ruangan. Dekorasi lampu bisa dibuat dengan alat dan bahan sederhana yang dimiliki, bisa menggunakan barang bekas atau sisa yang dimiliki, seperti pipa paralon dengan ditambahkan akrilik kristal yang membuat lampu terlihat mewah dan elegan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SLB N 1 Padang beralamat di Limau Manis pada bulan Desember 2022. Sekolah ini sudah menggunakan kurikulum merdeka belajar, yang mana kurikulum merdeka belajar ini diartikan sebagai rencana pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar dengan santai, menyenangkan, tenang, bebas stres dan tekanan, serta menunjukkan kemampuan alaminya.

Untuk perangkat pembelajaran yang digunakan kurikulum ini adalah membuat asesmen mata pelajaran, analisis asesmen, alur tujuan pembelajaran (ATP) dan modul ajar.

Penulis mengamati proses pembelajaran keterampilan membuat lampu hias kristal di kelas keterampilan hantaran. Pembelajaran yang dilakukan setiap hari senin sampai rabu, pada jam 10.15 sampai jam 12.00 WIB. Dalam pengamatan ini penulis melihat dua orang anak tunagrahita ringan berjenis kelamin perempuan yang berinisial PJ dan SM. Dimana mereka terlihat sedang membuat lampu hias kristal.

Penulis juga mengamati metode yang digunakan guru dalam mengajarkan keterampilan lampu hias kristal. Pada saat pembelajaran berlangsung guru mengajar melalui metode demonstrasi, dimana metode tersebut guru hanya menunjukkan apa yang akan dikerjakan siswa. Metode ceramah juga digunakan untuk mempelajari keterampilan ini, yang mana guru hanya menjelaskan atau menyampaikan kepada anak secara lisan tanpa menunjukkan contoh. Guru juga menggunakan metode penugasan pada siswa, disini guru memberikan tugas kepada anak dan tidak menjelaskannya secara detail kepada siswa, anak diminta untuk menyelesaikan keterampilan yang dibuat guru tanpa menunjukkan contoh yang telah dibuat sebelumnya ke siswa. Dengan cara pembelajaran yang seperti ini, anak akan menjadi bosan dalam proses pembelajarannya, sehingga hasil kerja yang diperoleh anak tidak maksimal dan kurang rapi.

Penulis juga melakukan wawancara dengan guru kelas keterampilan hantaran, didapatkan bahwa PJ dan SM tidak memiliki permasalahan dalam aspek motoriknya, sehingga untuk membuat lampu hias kristal bisa dilakukan anak. Kemampuan anak dalam membuat lampu hias kristal terlihat bahwa anak mengalami kesulitan dalam mengerjakan langkah-langkahnya, yaitu pada proses pembuatan kerangka, anak sering kali melakukan kesalahan-kesalahan yang tidak sesuai dengan yang diajarkan oleh guru. Kesalahan yang dilakukan berupa kesulitan dalam membuat ukuran paralon sesuai langkah-langkah sehingga memerlukan bantuan, anak juga masih memerlukan bantuan dalam memotong pipa paralon sesuai ukuran, masih memerlukan bantuan dalam melubangi paralon, masih memerlukan bantuan dalam merangkai kerangka menggunakan kawat, kesulitan memasang kabel dan fitting lampu. Pada proses merangkai dan memasang akrilik anak masih memerlukan bantuan memasukkan ring O ke lubang akrilik pipih dan akrilik kristal, kurang rapi dalam memasangkan akrilik ke kerangka lampu sehingga selalu memerlukan intruksi dari guru, untuk melakukannya secara mandiri sehingga hasilnya kurang rapi.

Setelah penulis melakukan pengamatan guru mengatakan bahwa anak berinisial PJ dan SM belum mencapai KKM. Minimal KKM pembelajaran keterampilan vokasional adalah 75. Sedangkan yang diperoleh anak berinisial PJ adalah 46, dan anak berinisial SM memperoleh nilai 41. Sehingga dapat dimaknai dalam pembelajaran keterampilan

membuat lampu hias kristal yang masih dibawah KKM dan memerlukan perbaikan dalam cara pembelajaran anak memerlukan perbaikan.

Berdasarkan permasalahan di atas, untuk memaksimalkan kemampuan dalam proses pembelajaran keterampilan vokasional, penulis berdiskusi dengan guru keterampilan dan guru kelas yang akan berkolaborasi, untuk mencari solusi yang tepat diberikan kepada siswa. Sehingga untuk mengatasi permasalahan tersebut, dan memperbaiki pembelajaran keterampilan vokasional menggunakan model pembelajaran direct instruction.

Model direct instruction ini juga berperan penting dalam meningkatkan kemampuan keterampilan anak tunagrahita, karena model ini memiliki kelebihan yang menerapkan sesuai dengan langkah-langkah yang akan di ajarkan. Penyampaian materinya pun secara struktur dan lebih menekankan pada langkah kerja selangkah demi selangkah. Sehingga peneliti menggunakan model direct instruction untuk anak tunagrahita ringan dalam pembelajaran keterampilan membuat lampu hias kristal.

Berdasarkan paparan masalah diatas, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan anak tunagrahita ringan dalam upaya meningkatkan keterampilan vokasional membuat lampu hias kristal. Maka peneliti akan meneliti tentang “Meningkatkan Keterampilan Membuat Lampu Hias Kristal Melalui Model Direct Intruction Bagi Anak Tunagrahita Ringan Di SLB Negeri 1 Padang”.

B. Perumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang didapatkan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana proses pelaksanaan meningkatkan keterampilan membuat lampu hias kristal melalui model *direct intruction* bagi anak tunagrahita ringan di SLB Negeri 1 Padang?
- b. Apakah model *direct intruction* dapat meningkatkan keterampilan membuat lampu hias kristal bagi anak tunagrahita ringan di SLB Negeri 1 Padang?

2. Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, penulis memberikan solusi dengan menggunakan model *direct intruction* untuk meningkatkan keterampilan vokasional anak tunagrahita ringan dalam membuat lampu hias kristal di SLB Negeri 1 Padang.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disajikan maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses meningkatkan keterampilan membuat lampu hias kristal melalui model *direct intruction* bagi anak tunagrahita ringan di SLB Negeri 1 Padang.

2. Untuk membuktikan apakah model *direct intruction* dapat meningkatkan pembelajaran keterampilan dalam membuat lampu hias kristal bagi anak tunagrahita ringan di SLB Negeri 1 Padang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka dapat ditetapkan manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambahkan wawasan dan pengetahuan dalam proses pengajaran tentang pendidikan luar biasa terkait dengan keterampilan vokasional membuat lampu hias kristal bagi anak tunagrahita ringan.

2. Manfaat Praktis

Terdapat beberapa manfaat praktis dari dilakukannya penelitian ini yakni sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Dapat menambah ilmu upaya peningkatan keterampilan vokasional membuat lampu hias kristal bagi anak tunagrahita ringan dengan menggunakan model *direct instruction*.

b. Bagi guru

Dapat menjadi acuan guru dalam mengajarkan keterampilan untuk anak tunagrahita ringan dalam membuat keterampilan lampu hias kristal menggunakan model *direct instruction*.

c. Bagi anak

Selain membantu anak untuk mencapai nilai di atas KKM, juga dapat meningkatkan wawasan dan kreativitas, serta meningkatkan kemampuan keterampilan anak tunagrahita ringan dalam membuat lampu hias kristal menggunakan model *direct instruction*, sehingga memiliki keterampilan vokasional yang dapat membantu anak untuk mencapai hasil dan karyanya sendiri.

d. Bagi peneliti berikutnya

Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan model *direct instruction*.